

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Alat peraga kampanye (APK), khususnya baliho, tetap menjadi instrumen strategis dan efektif dalam proses kampanye politik di wilayah pinggiran seperti Kecamatan Purba pada Pemilu Legislatif 2024. APK berperan penting sebagai media komunikasi politik visual yang mampu menjangkau masyarakat secara langsung, terutama wilayah desa yang belum terakses media digital dan internet secara merata. Fungsi APK tidak hanya sebatas promosi visual, tetapi juga sebagai sarana pendidikan politik, pembentukan opini publik, serta mempengaruhi perilaku pemilih.

Namun demikian, keberadaan baliho dan APK lainnya di ruang publik menjadi indikator keseriusan kandidat dalam mengikuti pemilihan, sekaligus membangun objek visual yang konsisten di benak masyarakat. Strategi pemasangan APK melibatkan pemetaan sosial, pemanfaatan relasi, penempatan di lokasi strategis, serta penentuan branding diri yang tepat sesuai karakteristik pemilih setempat. Meskipun biaya produksi dan distribusi APK cukup tinggi, efektivitasnya dalam membangun citra kandidat dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat tetap diakui oleh para kandidat, baik yang menang maupun yang kalah. Selain itu, dalam konteks masyarakat yang masih mengedepankan nilai kearifan lokal dan interaksi tatap muka, APK menjadi

media utama dalam memperkenalkan kandidat. Sementara media sosial mulai digunakan, penetrasinya masih terbatas dan belum mampu menggantikan peran APK secara signifikan di daerah seperti Kecamatan Purba. Dengan demikian, APK, khususnya baliho, tetap menjadi ujung tombak strategi kampanye legislatif, berperan vital dalam memperkuat branding kandidat, membangun komunikasi politik, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi lokal.

Berdasarkan pendekatan teori komunikasi politik dan temuan lapangan pada Pemilu Legislatif 2024 di Kecamatan Purba, dapat disimpulkan bahwa baliho sebagai alat peraga kampanye (APK) masih menjadi media komunikasi politik yang sangat efektif, terutama di wilayah dengan keterbatasan akses digital. Baliho berperan penting sebagai sarana visualisasi politik yang mudah diakses masyarakat, berfungsi sebagai media informasi, pencitraan, dan komunikasi simbolik yang membangun kedekatan antara kandidat dengan pemilih. Penggunaan baliho oleh para calon legislatif menunjukkan bahwa mereka sadar akan pentingnya membangun citra diri dan menyampaikan pesan politik secara langsung kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan melalui baliho tidak hanya informatif, tetapi juga persuasif dan dikemas secara visual untuk membentuk persepsi serta simpati masyarakat. Penempatan baliho di titik-titik strategis memperkuat efektivitasnya sebagai media komunikasi politik utama di Kecamatan Purba.

Efek komunikasi politik dari baliho terutama terlihat pada peningkatan pengetahuan dan ketertarikan masyarakat terhadap kandidat. Namun, pengaruh baliho

terhadap perilaku memilih (efek behavioral) masih bervariasi, tergantung pada tingkat rasionalitas dan literasi politik pemilih. Secara keseluruhan, baliho terbukti mampu meningkatkan partisipasi pemilih dan memperkuat proses pendidikan politik di masyarakat, menjadikan teori komunikasi politik Dan Nimmo relevan dalam menjelaskan praktik kampanye di daerah ini.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian tentang baliho sebagai alat peraga kampanye dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun Sumatera Utara pada pemilihan legislatif, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat:

1. Kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu):

Diharapkan agar KPU dan Bawaslu, sebagai lembaga penyelenggara dan pengawas pemilu, memperkuat pengawasan serta implementasi regulasi terkait pemasangan Alat Peraga Kampanye, khususnya baliho, agar sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKPU No. 15 Tahun 2023 dan peraturan terkait lainnya. Selain itu, pengawasan juga harus mempertimbangkan aspek estetika kota dan dampak lingkungan, karena pemasangan yang semrawut atau sembarangan dapat merusak tata ruang, mengganggu pandangan lalu lintas, dan mencemari visual publik. Sosialisasi terhadap aturan kampanye harus ditingkatkan secara aktif dan berkelanjutan kepada

para kandidat dan tim suksesnya agar mereka memahami konsekuensi hukum dan etika dari setiap tindakan kampanye, termasuk pemasangan APK.

2. Kepada para kandidat dan partai politik:

Disarankan agar para calon legislatif dan partai politik tidak hanya mengandalkan baliho sebagai media kampanye utama, tetapi menggabungkannya dengan strategi komunikasi politik yang lebih partisipatif dan adaptif, seperti kunjungan langsung ke masyarakat (door to door), forum dialogis, diskusi kelompok kecil, dan kegiatan sosial berbasis komunitas. Di sisi lain, dalam menghadapi era digital yang semakin dominan, penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, atau WhatsApp Group perlu dimaksimalkan untuk menjangkau pemilih muda dan pengguna internet aktif. Sinergi antara media tradisional dan digital akan meningkatkan jangkauan, kredibilitas, dan fleksibilitas kampanye politik, sehingga pesan politik tidak hanya tersampaikan luas, tetapi juga dipahami dan diterima secara lebih mendalam.

3. Kepada masyarakat Kecamatan Purba:

Diharapkan agar masyarakat Kecamatan Purba dapat menjadi pemilih yang aktif, cerdas, dan kritis dalam menerima dan menyaring berbagai informasi politik yang diterima, khususnya dari alat peraga kampanye seperti baliho, spanduk, dan poster. Masyarakat perlu membudayakan kebiasaan untuk tidak langsung menerima informasi secara mentah, tetapi melakukan verifikasi terhadap latar belakang kandidat, integritas pribadi, dan rekam jejak kinerja sebelumnya jika pernah menjabat.

4. Penelitian Lebih Lanjut:

Studi mendalam tentang baliho dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat perlu terus dikembangkan untuk memahami tantangan serta peluang yang ada, termasuk strategi lainnya terhadap partisipasi memilih masyarakat Kecamatan Purba. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih rasional dalam memilih calon kandidat legislatif, serta berkontribusi dalam pemilihan umum di Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun.